

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala madrasah memiliki kategori tinggi, budaya organisasi memiliki kategori tinggi dan kinerja guru memiliki kategori tinggi.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru di MTs Baubau dengan kontribusi sebesar 14,3%. Artinya, semakin tinggi kepemimpinan yang dimiliki kepala madrasah maka semakin tinggi pula kinerja guru yang dicapai.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan budaya organisasi terhadap kinerja guru MTs Baubau dengan kontribusi sebesar 41,2%. Artinya, semakin tinggi kondisi budaya organisasi yang terdapat di madrasah maka semakin tinggi pula kinerja guru yang dapat dicapai.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Budaya Organisasi di MTs Baubau dengan kontribusi sebesar 19,9%. Artinya, semakin tinggi kualitas kepemimpinan kepala madrasah maka semakin tinggi pula budaya organisasi yang akan terbentuk di lingkungan madrasah.
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh kepemimpinan kepala madrasah dan budaya organisasi secara bersama-sama terhadap kinerja

guru di MTs Baubau, dengan kontribusi sebesar 42,2%. Artinya, semakin tinggi kepemimpinan kepala madrasah dan kondisi budaya organisasi maka semakin tinggi pula kinerja guru yang dicapai.

## **5.2 Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka dapat dijabarkan beberapa implikasi pemikiran yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala madrasah, budaya organisasi dan kinerja guru sebagai berikut:

### **5.2.1 Implikasi Teoritis**

1. Kepemimpinan mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru., sehingga melalui kepemimpinannya, kepala madrasah diharapkan dapat mewujudkan pendayagunaan setiap personal secara tepat agar mampu melaksanakan tugas-tugasnya secara maksimal untuk memperoleh hasil yang sebesar-besarnya, pada segi kuantitas maupun kualitas dalam proses mengajar belajar di madrasah
2. Budaya organisasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru, sehingga diharapkan melalui budaya organisasi maka tercipta suasana dan hubungan kerja yang harmonis antara sesama guru, guru dengan kepala madrasah, guru dengan tenaga kependidikan lainnya, dan Dinas di lingkungannya sehingga kinerja guru dapat lebih maksimal.

### **5.2.2 Implikasi Praktis**

1. Bagi IAIN Kendari penelitian ini dapat menjadi gagasan untuk pencapaian visi misi Perguruan Tinggi melalui peningkatan mutu pendidikan yang

lebih baik.

2. Bagi para praktisi pendidikan, penelitian dapat menambah pengetahuan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan di lingkup Perguruan Tinggi.
3. Bagi Kepala Madrasah dan Guru di MTs Baubau; dengan adanya peningkatan efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dan upaya organisasi akan berdampak pada peningkatan kinerja guru. Dengan demikian peningkatan kinerja guru dapat dilakukan melalui peningkatan kepemimpinan kepala madrasah.
4. Bagi mahasiswa IAIN Kendari, dapat memperkaya wawasan tentang kepemimpinan kepala madrasah, budaya organisasi dan kinerja guru.
5. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang kepemimpinan kepala madrasah, budaya organisasi dan kinerja guru.
6. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pendukung dalam penelitian selanjutnya.

### **5.3 Saran-saran**

Saran yang dapat disampaikan setelah melaksanakan kegiatan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah
  - 1) Agar kepemimpinan seorang kepala madrasah lebih efektif maka seorang pimpinan lembaga madrasah harus belajar dari berbagai kesalahan yang terjadi baik dimasa lalu dan berusaha untuk memperbaikinya.
  - 2) Kepala madrasah hendaknya memberikan kesempatan kepada tenaga

pendidik dan tenaga kependidikan agar selalu belajar dan memiliki rasa tahu yang tinggi akan tugas dan kewajibannya sehingga menjadikan madrasah sebuah organisasi yang kompetitif.

- 3) Agar melakukan pemeliharaan budaya organisasi yang lebih optimal.
- 4) Agar terus berusaha untuk meningkatkan kinerja gurunya.

## 2. Bagi Guru

Diharapkan dapat lebih meningkatkan kinerjanya dengan memanfaatkan budaya organisasi kondusif yang ada dengan efektif dan mendukung peningkatan kinerja guru.

## 3. Mahasiswa

Diharapkan dapat aktif dalam mengakses kepemimpinan kepala madrasah maupun akademik yang terdapat di kampus untuk memperoleh informasi akademik.

## 4. Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait pengaruh kepemimpinan kepala madrasah, budaya organisasi dan kinerja guru.